

ABSTRAK

Latar Belakang: Karsinoma Nasofaring (KNF) merupakan salah satu kanker paling prevalen di Indonesia. Faktor prognostik KNF sangat penting untuk merencanakan dan memodifikasi pengobatan. Pengobatan KNF dapat dievaluasi dengan *survival rate* pasien KNF.

Tujuan: Mengetahui *survival rate* KNF dan hubungan faktor risiko dengan *survival rate* di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi.

Metode: studi observasional *cohort* retrospektif ini menggunakan data pasien yang terdiagnosis KNF di RSUP Dr. Kariadi, dengan kriteria inklusi-eksklusi yang telah ditentukan. Faktor-faktor risiko yang dinilai antara lain stadium KNF, umur, jenis kelamin, histopatologi, dan penyakit penyerta. Waktu *follow-up* analisis *survival* penelitian ini adalah 3 tahun. Analisis *survival* penelitian menggunakan analisis nonparametrik (*log rank test*) dan semiparametrik (*regresi cox prortional hazard* (PH)).

Hasil: Lima puluh pasien KNF memenuhi kriteria penelitian ini. Rata-rata *follow up* pasien KNF adalah 25.58 ± 8.37 bulan dan *follow up* terpendek adalah 10 bulan. *Three years survival rate* KNF dalam penelitian ini adalah 60.8%. Perbedaan *survival* antar kelompok pasien berdasarkan stadium KNF (awal dan lanjut), umur (18-45, 46-60, dan >60), jenis kelamin, histopatologi (WHO I dan WHO II-III), dan penyakit penyerta (tidak ada dan ada) tidak signifikan secara statistik ($p > 0.05$). Stadium KNF, umur, jenis kelamin, histologi KNF, dan penyakit penyerta tidak berhubungan dengan *survival* pasien KNF pada model *unadjusted cox* PH ($p > 0.05$). Stadium KNF, umur, jenis kelamin, histopatologi, dan penyakit penyerta juga tidak berhubungan dengan *survival* pasien KNF pada model *cox adjusted* PH ($p > 0.05$).

Kesimpulan: Stadium KNF, umur, jenis kelamin, histopatologi, dan penyakit penyerta tidak berhubungan *survival rate*.

Kata Kunci: karsinoma nasofaring, *survival rate*, faktor risiko.